

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data dari hasil penelitian yang diolah dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua sangatlah penting bagi anak-anak dalam membangun perkembangan anak, terutama perkembangan bahasa anak. Apalagi pada masyarakat Jawa, pola asuh juga dapat mempengaruhi perkembangan bahasa Jawa pada anak terlebih pada unggah-ungguh basa anak. Semakin baik pola asuh yang digunakan maka sebaik pula tatanan bahasa (unggah-ungguh basa) pada anak-anak usia dini usia 3-6 tahun di Dukuh Sudo Desa Tergo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.
2. Perkembangan bahasa Jawa pada anak-anak usia 3-6 tahun di Dukuh Sudo belum semuanya baik. Sebagian besar penerapan bahasa *Ngoko* yang berkembang pada anak-anak. Penerapan bahasa *Krama* masih minim sehingga perkembangan *unggah-ungguh basa* dapat dikembangkan pada anak melalui penanaman dalam komunikasi kegiatan sehari-hari, dan pembiasaan di waktu kecil dari orang tua. Selain dari lingkungan keluarga, lingkungan sekitar juga dapat mempengaruhi perkembangan bahasa Jawa anak melalui teman sebaya, lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah. Tontonan televisi juga perlu diperhatikan oleh orang tua dalam mengasuh anak karena tanpa disadari tontonan televisi dapat mempengaruhi gaya bahasa anak, maupun perubahan bahasa pada anak.

B. Saran

1. Bagi orang tua hendaknya dalam mendidik maupun mengasuh anak-anaknya menerapkan pola asuh yang positif, dimana terdapat perhatian, kasih sayang, rasa aman, interaksi, komunikasi serta kepercayaan bagi anak. Karena anak adalah peniru terbaik orang tuanya. Bagaimana orang tua bertindak maupun berucap maka anak juga akan mengikuti yang dilakukan orang tuanya, termasuk perkembangan bahasanya.
2. Bagi orang tua khususnya masyarakat Jawa sudah sepatutnya memberikan asuhan serta didikan yang tepat pada anak. Dalam meningkatkan bahasa Jawa anak, maka bisa dimulai saat anak masih berusia dini. Orang tua dapat melakukan pembiasaan

terhadap bahasa *Krama* agar anak mampu menerapkan *unggah-ungguh basa* Jawa secara tepat sehingga generasi mendatang tetap bisa menjaga warisan budaya Jawa.

3. Pola asuh sangatlah penting mengingat anak-anak akan lebih lama dan dekat dengan orang tua dibandingkan dengan orang lainnya. Sehingga untuk meningkatkan unggah-ungguh basa Jawa anak, maka orang tua yang memulainya dan seterusnya orang tua yang membentuk, mengarahkan, dan membiasakan untuk ber *unggah-ungguh basa*.

